

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci dalam pengambilan sumber data, pengolahan data dan analisis data, yang akan menghasilkan hasil penelitian yang lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam tentang perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat di SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 dan SMPN 4, di Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali untuk menunjang penelitian ini adalah data tentang perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat mencakup pembuatan perencanaan, mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa, pemilihan metode dan media, persiapan sumber belajar. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat mencakup realisasi perencanaan, pelaksanaan kegiatan pendahuluan, penyampaian materi, menjaga situasi tetap kondusif, dan membantu siswa yang mengalami kesulitan. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat mencakup melihat kemampuan awal siswa, melakukan penilaian saat pembelajaran, teknik penilaian yang digunakan, dan tindak lanjut terhadap penilaian.

Sedangkan, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun yang sudah bersertifikat dan yang belum bersertifikat. Akan tetapi, mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi waktu, biaya, dan kemampuan, maka peneliti merasa perlu mengambil subjek penelitian sebanyak 8 orang guru.

Dalam mengambil subjek peneliti menggunakan teknik sampel *purposive*. Menurut Sugiyono teknik *sample purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu dari peneliti.² Dalam hal ini dari 33 orang guru yang ada di SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun, peneliti mengambil dua orang guru yang bersertifikat dan dua orang guru yang tidak

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 55.

bersertifikat dari masing-masing sekolah, jadi dari SMPN 3 ada empat orang dan dari SMPN 4 ada empat orang, jadi jumlah keseluruhan sampel ada 8 orang guru. Pemilihan sampel didasarkan pada orang yang dianggap lebih mengetahui permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi yang objektif dan reliabel dari responden.³ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan guru SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun. Adapun topik wawancara berkaitan dengan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat di SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dokumentasi berguna untuk untuk melengkapi penelitian.⁴ Dalam hal ini, peneliti mencari dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 228.

⁴ Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 126.

manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang meninjau sesuatu dengan cermat dan mengadakan penilaian.⁵ Mengobservasi dilakukan dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yaitu melihat langsung bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersertifikat dan guru yang tidak bersertifikat di SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun. Sedangkan, observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun. Peneliti hanya mengamati saja bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

Adapun pengamatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengamati guru menggunakan lembar pengamatan sebagai berikut:

No	Indikator pelaksanaan pembelajaran ⁶	Penampakan indikator			
		1	2	3	4
1	Membuka dan mempersiapkan kesiapan siswa untuk belajar				
2	Melakukan kegiatan apersepsi dengan baik				

⁵ Suharsimi Arikonto, *Prosedur...*, h. 229.

⁶ Indikator disusun sesuai pedoman pelaksanaan pembelajaran di mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, yang mengacu pada Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses.

3	Menguasai materi pembelajaran				
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
5	Mengaitkan materi dengan kondisi kehidupan sehari-hari				
6	Melaksanakan dan menyampaikan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran				
7	Menyampaikan materi secara sistematis				
8	Penguasaan kelas				
9	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan kemampuan belajar dan karakteristik siswa				
10	Menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran				
11	Menggunakan media dengan baik				
12	Melibatkan siswa dalam pembelajaran				
13	Menunjukkan sikap terbuka dan antusias terhadap tanggapan yang disampaikan siswa				
14	Menyampaikan pembelajaran dengan gaya yang menarik				
15	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/pengayaan				

16	Menutup pembelajaran dengan baik				
----	----------------------------------	--	--	--	--

Keterangan: (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, (4) Sangat baik

E. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai dilakukan.⁷ Sedangkan, tahapan analisis dibagi kedalam empat bagian, yaitu:

1. Pengumpulan data: peneliti mencari dan mengumpulkan setiap data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti mendatangi SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun untuk mewawancarai guru yang ada pada sekolah tersebut. Peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumen yang diperlukan untuk melengkapi penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMPN 3 dan SMPN 4 Kota Bangun.

2. Reduksi data: setelah mengumpulkan data, peneliti memilah dan memilih data-data mana saja yang dapat digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah wawancara dan observasi dilakukan, maka peneliti melakukan pemilihan data dari data yang terkumpul. Pemilihan ini bertujuan agar data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang benar, dapat dipertanggung jawabkan, dan memiliki keterkaitan dengan penelitian.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 91. Mengutip dari Milles Matthew B & Huberman Michael A, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods* (London: Sage Publications, 1984).

3. Sajian data: setelah tahapan reduksi selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah dipilih. Dalam hal ini peneliti menyajikan data wawancara menggunakan transkrip hasil wawancara. Selanjutnya data observasi disajikan dalam hasil pengamatan.

4. Penarikan kesimpulan: apabila data sudah disajikan, langkah berikutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang telah disajikan. Setelah data disajikan dan dibahas, peneliti menarik kesimpulan tentang hasil penelitian yang dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Sugiyono menjelaskan bahwa triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data melalui mengecek data dengan sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.⁸ Dalam hal ini, peneliti membandingkan hasil wawancara yang ada dengan hasil observasi yang didapat, apabila setelah melakukan perbandingan diketahui bahwa data yang diberikan benar, data tersebut dapat dipertanggung-jawabkan keabsahannya dan dapat digunakan dalam penelitian.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 127.